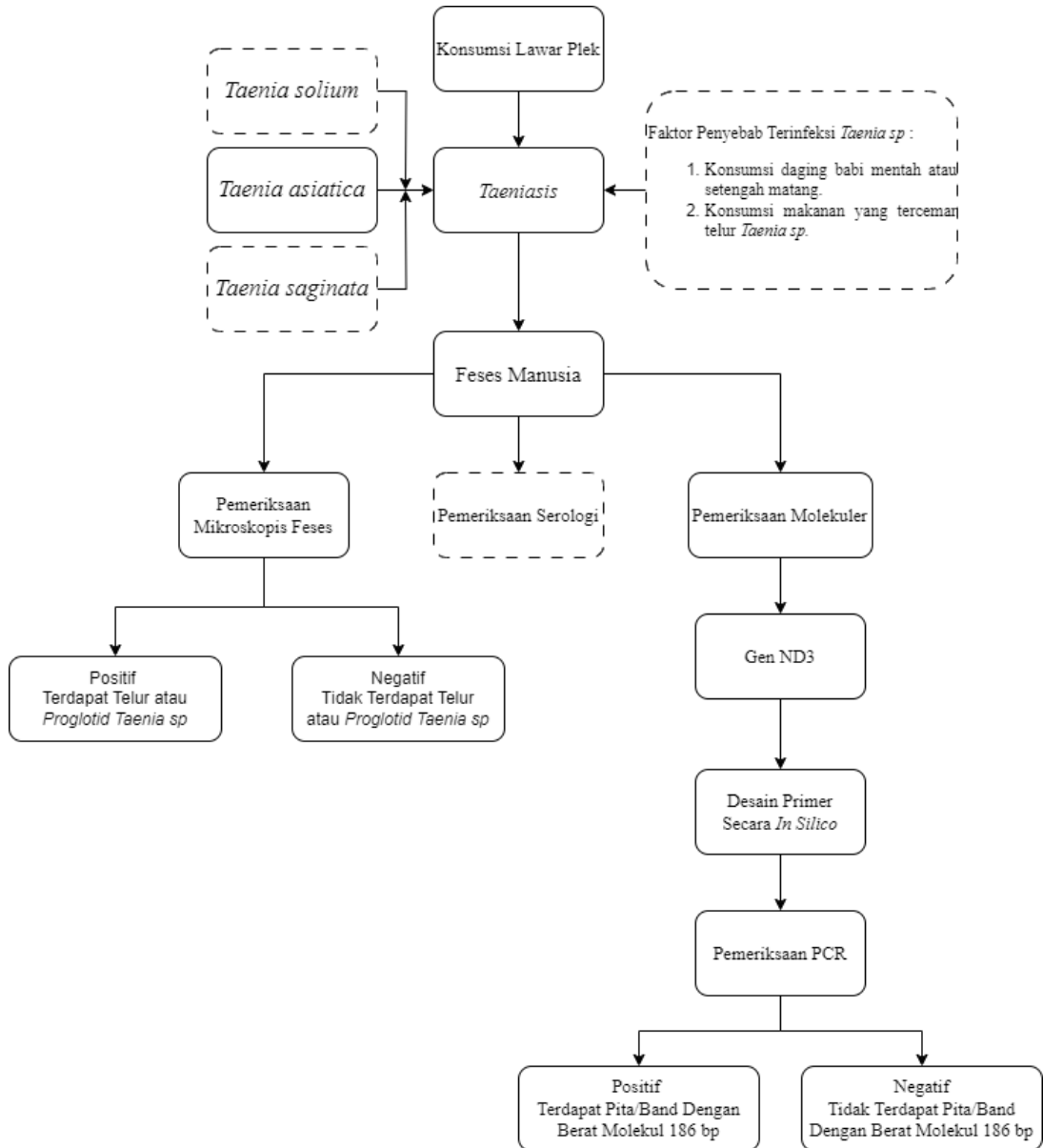


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 4 Kerangka Konsep Penelitian.

Keterangan :

—————

= diteliti

- - - - -

= tidak diteliti

—————>

= alur kerangka konsep

Keterangan gambar :

Taeniasis dapat disebabkan oleh konsumsi makanan (lawar plek) menggunakan daging babi yang tidak diolah dengan matang atau hanya setengah matang dan makanan yang tercemar oleh telur dari *Taenia sp.* Selain itu *taeniasis* disebabkan oleh terinfeksi parasit *Taenia asiatica*, *Taenia saginata*, dan *Taenia solium*. Parasit tersebut dapat diidentifikasi dengan menggunakan sampel feses manusia secara mikroskopis feses yang dimana hasil positif terdapat telur *Taenia sp* dan hasil negatif tidak terdapat telur *Taenia sp*, pemeriksaan serologis, dan pemeriksaan molekuler menggunakan metode PCR yang dapat membedakan spesies *Taenia* yang sedang menginfeksi manusia. Gen ND3 merupakan gen spesifik terhadap parasit *Taenia asiatica*, kemudian dilakukan desain primer secara *in silico* untuk mendapatkan 1 pasang primer dan dilakukan pemeriksaan PCR. Hasil positif jika terdapat pita/band dengan berat molekul 186 *base pair* (bp) sedangkan hasil negatif jika terdapat pita/band dengan berat molekul 186 *base pair* (bp). Sehingga pemeriksaan molekuler metode PCR diperlukan mendukung tindak lanjut pengobatan terhadap infeksi *taeniasis*.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala gejala sebagai sasaran penelitian yang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa hal atau tingkatan (Nasution, 2017). Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu identifikasi adanya parasit *Taenia asiatica* pada sampel feses manusia yang mengkonsumsi lawar plek di wilayah Puskesmas Sukawati I dengan pemeriksaan molekuler menggunakan metode PCR.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan alat ukur variabel yang akan diteliti untuk mempermudah dan menjaga konsistensi pengumpulan data serta mencegah perbedaan interpretasi. Definisi operasional disusun dalam bentuk matriks yang mencakup variabel yang diukur, deskripsi variabel, instrumen pengukuran, dan jenis skala pengukuran yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk mempermudah pengumpulan data, menjaga konsistensi, menghindari perbedaan interpretasi, serta membatasi ruang lingkup variabel. (Ulfa, 2020). Definisi operasional penelitian ini yaitu :

Tabel 2

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis yang menentukan perbedaan peran.	Kuesioner	Nominal
Konsumsi lawar plek	Sejumlah makanan yang dikonsumsi seseorang, kelompok, atau penduduk untuk memenuhi kebutuhan gizinya.	Kuesioner	Ordinal
Tingkat kematangan daging	Merujuk pada daging telah dimasak atau diproses mencapai tekstur, rasa, dan warna yang diinginkan oleh konsumen.	Kuesioner	Ordinal

1	2	3	4
<i>Personal hygiene</i>	Tindakan merawat diri sendiri termasuk dalam memelihara kebersihan bagian tubuh seperti rambut, mata, hidung, mulut, gigi, dan kulit.	Kuesioner	Nominal
Pengetahuan parasit	Segala sesuatu yang diketahui, pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang terhadap infeksi parasit.	Kuesioner	Nominal
Tingkat pendidikan	Merujuk pada tingkat atau jenjang pendidikan yang telah diselesaikan oleh individu. Ini mencakup pendidikan formal seperti pendidikan dasar, menengah, dan tinggi	Kuesioner	Ordinal
Konsumsi obat	Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat.	Kuesioner	Ordinal
Desain primer	Merupakan potongan pendek DNA untai tunggal yang komplemen dengan urutan gen target.	Kesesuaian syarat primer diuji secara <i>in silico</i> pada website bioinformatika (NCBI dan Benchling).	Nominal

1	2	3	4
<i>Taenia asiatica</i>	Jenis cacing pita yang dapat menginfeksi manusia dengan cara telur atau larva cacing pita masuk melalui konsumsi makanan yang tercemar oleh telur atau larva cacing pita dan konsumsi daging yang mentah atau setengah matang.	Pengukuran dilakukan dengan cara <i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR) yang sebelumnya diisolasi DNA parasit <i>T. asiatica</i> .	Nominal
<i>Polymerase Chain Reaction</i> (PCR)	Proses melipatgandakan (<i>amplification</i>) secara eksponensial suatu sekuen nukleotida tertentu secara <i>in vitro</i> .	Melihat pendaran untai pita DNA secara visual	Nominal
Feses	Hasil pembuangan akhir dari sistem pencernaan tubuh.	Melihat telur atau proglotid dari <i>Taenia asiatica</i>	Nominal
Gen target DN3	Merupakan gen spesifik yang dimiliki oleh parasit <i>Taenia asiatica</i>	Melihat pita DNA pada 186 bp	Nominal